

ANALISIS KONDISI KEUANGAN PADA PT. BPR KITA CENTRADANA KUTA - BADUNG DITINJAU DARI LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS

OLEH :

NI WAYAN APRIANI

ABSTRAKSI

Dalam Kondisi perekonomian Indonesia yang terus berkembang pada saat ini, tentunya didukung dari sektor-sektor perekonomian yang ada. Salah satu sektor yang mendukung perkembangan tersebut adalah sektor perbankan, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam perannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha untuk meningkatkan usahanya. Dalam menjalankan usaha tersebut perlu diperhatikan kondisi keuangan karena sangat menentukan kelangsungan usaha. Alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan BPR adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Kondisi keuangan PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung dianalisis dengan rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Kondisi Keuangan PT. BPR Kita Centradana ditinjau dari likuiditas, rentabilitas, dan Solvabilitas tahun 2009 – 2013. Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan PT BPR Kita Centradana ditinjau dari Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas selama periode tahun 2009 – 2013. Teknik analisis data yang digunakan tehnik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif menggambarkan yang sebenarnya terjadi diperusahaan dengan teori serta menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ditinjau dari rasio likuiditas, *current ratio* PT.BPR Kita Centradana Kuta Badung tahun 2009-2013 kurang dari 125%, *Cash ratio* PT.BPR Kita Centradana Kuta Badung tahun 2009-2013 kurang dari 30% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Kita Centradana Kuta Badung, kurang baik. Analisis rentabilitas ekonomi/*return on asset (ROA)* menunjukkan nilai diantara 1%-5%, berdasarkan rentabilitas ekonomi Kita Centradana Kuta Badung dinyatakan cukup baik. Analisis rentabilitas modal sendiri tahun 2009-2013 menunjukkan nilai lebih dari 21%, yaitu sangat baik. Solvabilitas dengan analisis rasio modal sendiri atas hutang tahun 2009-2013 kurang dari 10%, menunjukkan kurang baik. Solvabilitas dengan analisis rasio aktiva atas hutang Kita Centradana Kuta Badung tahun 2009-2013 menunjukkan nilai antara 101%-109% yang berarti dalam kondisi baik.

Kata kunci: analisis likuiditas, solvabilitas, rentabilitas

ABSTRACT

In the Indonesian economy continues to grow at this time, of course, be supported from sectors of the economy there. One sector that supports such development is the banking sector, the banking sector has a huge potential and opportunities in its role as a source of financing for the public and business sectors to improve their business. In carrying out these efforts need to be considered because it determines the financial condition of business continuity. Tools used to determine the financial condition of BPR is by using financial ratio analysis. Financial condition. BPR We Centradana Kuta Badung analyzed by the ratio of liquidity, profitability and solvency.

The formulation of the problem in this research is: How Financial Condition PT. BPR We Cendtradana in terms of liquidity, profitability and solvency in 2009 - 2013. Adapun purpose of this study was to determine the financial condition of PT BPR We Centradana terms of Liquidity, Profitability, and Solvency during the period of 2009 - 2013. The data analysis technique used technical analyst descriptive qualitative comparative describe is actually happening in the company with theory and using quantitative analysis techniques is by using financial ratio analysis of liquidity ratios, profitability and solvency.

Results of the analysis showed that in terms of liquidity ratio, current ratio PT.BPR We Centradana Kuta Badung years 2009-2013 is less than 125%, Cash ratio PT.BPR We Centradana Kuta Badung years 2009 to 2013 is less than 30%, this shows that the ability of Kita Centradana Kuta Badung, less good. Analysis of economic profitability / return on assets (ROA) shows the value between 1% -5%, based on economic profitability We Centradana Kuta Badung otherwise quite good. Analysis of the profitability of its own capital in 2009-2013 showed the value of more than 21%, which is very good. Solvency with own capital ratio analysis for the debts of years 2009-2013 is less than 10%, showing less well. Solvency with asset ratio analysis for the debts We Centradana Kuta Badung years 2009-2013 showed a value between 101% -109%, which means in good condition.

Keywords: analysis of liquidity, solvency, profitability

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Kondisi perekonomian Indonesia yang terus berkembang pada saat ini, tentunya didukung dari sektor-sektor perekonomian yang ada. Salah satu sektor yang mendukung perkembangan tersebut adalah sektor perbankan, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam perannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha untuk meningkatkan usahanya. Sejalan dengan semakin berkembangnya pelaku ekonomi dan kebutuhan penggunaan uang dalam kegiatan ekonomi, maka transaksi antara pihak yang mengalami surplus uang dengan pihak yang memerlukan tambahan uang tidak hanya dapat dilaksanakan dengan pertemuan langsung. Pihak perantara menjadi hal yang penting dalam suatu perekonomian. Perantara ini lebih dikenal dengan istilah lembaga keuangan.

Demikian halnya pada PT. BPR Kita Centradana yang beralamat di Jalan Kalianget No.8 Kuta hendaknya menjaga kondisinya keuangannya sehingga tidak terdapat kelebihan ataupun kekurangan modal yang dapat mengganggu aktivitas BPR karena dapat berpengaruh pada tingkat keuntungan BPR itu sendiri.

Kondisi keuangan pada PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung yang bersumber dari laporan keuangan, di sajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 :Perkembangan Aktiva, hutang, Modal dan Laba PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung Periode Tahun 2009-2013.(Dalam Ribuan Rp.)

TAHUN	TOTAL AKTIVA	TOTAL HUTANG	MODAL SENDIRI	LABA
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	69,380,416	62,562,397	6,818,019	3,142,982
2010	91,313,523	81,919,263	9,394,260	3,510,431
2011	132,241,623	118,788,538	13,453,085	5,770,419
2012	180,144,131	161,634,470	18,509,661	7,488,679
2013	226,218,305	202,641,857	23,576,448	8,950,125

Sumber : Laporan keuangan PT BPR Kita Centradana Kuta Badung

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat pada tahun 2009 - 2013 total aktiva, modal sendiri, dan laba pada PT BPR Kita Centradana setiap tahun cenderung mengalami peningkatan, artinya peningkatan laba selama periode tersebut lebih disebabkan karena adanya peningkatan aktiva dan modal. Tetapi pada suatu sisi jumlah hutang selama periode tersebut juga mengalami

peningkatan yang relatif besar selama periode tersebut. Hal ini belum tentu menandai bahwa pemanfaatan modal telah efisien

Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini ingin mengetahui kondisi keuangan PT. BPR Kita Centradana dilihat dari Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas berdasarkan peraturan BI No. 13/1/PBI/2011 untuk melihat tingkat kesehatan selama periode 2009 sampai dengan 2013.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kondisi Keuangan PT. BPR Kita Cendtradana ditinjau dari likuiditas, rentabilitas, dan Solvabilitas tahun 2009 – 2013 ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan PT BPR Kita Centradana ditinjau dari Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas selama periode tahun 2009 – 2013.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan meningkatkan pemahaman serta untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapat diperkuliahan pada kondisi yang sebenarnya, khususnya mengenai analisis rasio keuangan, dan juga dapat digunakan sebagai penambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan oleh perusahaan khususnya PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya. Lembaga keuangan memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian, dimana uang dari individu investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan sehingga resiko dari para investor ini beralih pada lembaga keuangan yang kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman utang kepada yang membutuhkan

2.1.2 Bank

Menurut Kasmir (2008:2) berpendapat bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat

dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2002:63), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

2.1.4 Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:5-8), laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2007:37) Analisis Rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

2.1.6 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu bank atau suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Jadi, jika suatu perusahaan memiliki likuiditasnya tinggi maka perusahaan tersebut dikatakan likuid.

2.1.7 Rentabilitas

Rentabilitas menurut Menurut Munawir (2010:33) rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.

2.1.8 Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang seandainya perusahaan dilikuidasi/dibubarkan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Kita Centradana yang beralamat di Jalan Kalianget No. 8 KUTA Badung.

3.2 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kondisi keuangan PT. BPR Kita Centradana selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 untuk melihat kondisi kesehatannya berdasarkan SK BI No : 13 /1/ PBI/2011 berkaitan dengan Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas PT. BPR Kita Centradana periode 2009-2013.

3.3 Definisi Operasional

Analisis kondisi keuangan adalah kondisi keuangan pada PT BPR Kita Centradana selama periode tahun 2009 – 2013 berdasarkan SK BI No : 13 /1/ PBI/2011 untuk melihat kondisi kesehatannya berdasarkan :

1) Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan PT BPR Kita Centradana untuk memenuhi semua kewajiban finansial jangka pendek pada suatu saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya selama periode 2009 – 2013.

2) Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu. rasio rentabilitas atau profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada selama periode 2009 - 2013

3) Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Suatu perusahaan yang solvabel, yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya tetapi dengan sendirinya perusahaan tersebut likuid selama periode 2009 – 2013.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka – angka yang dapat dihitung serta memiliki satuan ukur berupa jumlah, seperti neraca dan laporan laba/rugi.

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka – angka atau berupa satuan hitung tetapi merupakan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti struktur organisasi perusahaan, sejarah berdirinya, dan aktivitas dari perusahaan.

3.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah :

(a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini adalah perhitungan rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

(b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat bukan dikumpulkan oleh penulis tetapi oleh pihak lainnya, seperti laporan keuangan serta struktur organisasi perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian.
- 2) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan pada PT. BPR Kita Centradana tentang hal – hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta mengadakan pencatatan – pencatatan terhadap data yang diperlukan seperti data keuangan (neraca dan laporan laba/rugi).
- 3) Studi Dokumentasi
Yaitu metode pengumpulan data yang berdasarkan dokumentasi – dokumentasi yang sudah ada dalam perusahaan, seperti jumlah karyawan dan struktur organisasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah Analisa Kualitatif dan Analisa Kuantitatif dengan menggunakan ratio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas digunakan analisis *Current Ratio*, dan *Cash ratio*. Rasio Rentabilitas digunakan analisis *Return On Assets (ROA)* / Rentabilitas ekonomis dan Rentabilitas Modal Sendiri . Rasio Solvabilitas digunakan analisis Rasio Modal Sendiri atas Hutang dan Rasio Aktiva atas Hutang.

4.1 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Analisis yang digunakan untuk mengukur likuiditas PT. BPR Kita Centradana adalah analisis *current ratio* dan *cash ratio*.

1) *Current ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Likuiditas PT BPR Kita Centradana dianalisis menggunakan *current Ratio* ditunjukkan pada Tabel 5.1:

Tabel 5.1 : *Current Ratio* PT. BPR Kita Centradana Tahun 2009-2013

Tahun	<i>Curent Ratio</i> (%)	<i>Peraturan Bank Indonesia</i>	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	108	< 125 %	Kurang Baik
2010	110	< 125 %	Kurang Baik
2011	109	< 125 %	Kurang Baik
2012	110	< 125 %	Kurang Baik
2013	109	< 125 %	Kurang Baik

Sumber : Lampiran 11

Jadi berdasarkan data hasil penelitian dari tahun 2009-2013 setiap tahunnya diperoleh *current ratio* lebih kecil dari 125%, dimana menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, *current ratio* PT. BPR Kita Centradana termasuk klasifikasi kurang baik. Tahun 2011 dan 2013 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010 penurunan *current ratio* terjadi karena kenaikan hutang lancar disebabkan jumlah deposito dan tabungan. Pada tahun 2012 *current ratio* mengalami peningkatan karena kenaikan aktiva lancar yang disebabkan oleh peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan pada nasabah.

Cash Ratio

Kemampuan yang sesungguhnya untuk memenuhi hutang-hutang yang tepat pada waktunya dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang segera dapat diuangkan ditunjukkan dalam *cash ratio*. Likuiditas PT. BPR Kita Centradana dengan *Cash Ratio* ditunjukkan pada Tabel 5.2

Tabel 5.2 : *Cash Ratio* PT. BPR Kita Centradana Tahun 2009-2013

Tahun	<i>Cash Ratio</i> (%)	<i>Peraturan Bank Indonesia</i>	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	9	< 30 %	Kurang Baik
2010	21	< 30 %	Kurang Baik
2011	16	< 30 %	Kurang Baik
2012	21	< 30 %	Kurang Baik
2013	22	< 30 %	Kurang Baik

Sumber : Lampiran 11

Jadi berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari tahun 2009-2013 *cash ratio* 30%, dimana menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, PT. BPR Kita Centradana termasuk dalam klasifikasi kurang baik. *Cash ratio* tahun 2011 mengalami penurunan

dibandingkan tahun 2010 Penurunan cash ratio terjadi karena kenaikan hutang lancar disebabkan oleh peningkatan jumlah tabungan namun hanya terjadi sedikit peningkatan pada kas disebabkan oleh meningkatnya jumlah pinjaman yang diberikan. Cash ratio pada tahun 2012 dan 2013 mengalami peningkatan. Peningkatan cash ratio terjadi karena meningkatnya jumlah kas dan efek yang dimiliki PT.BPR Kita Centradana yang bersumber dari peningkatan deposito nasabah.

5.2 Analisis Rentabilitas

Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas PT. BPR Kita Centradana diukur dengan menggunakan analisis ROA (*Return on Asset*) dan Rentabilitas Modal Sendiri.

1) ROA (*Return on Asset*)/Rentabilitas ekonomis

Kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakan, dapat diukur dengan ROA (*Return on Asset*). Analisis rentabilitas ekonomis PT. BPR Kita Centradana ditunjukkan pada Tabel 5.3

Tabel 5.3 : ROA (*Return on Asset*)/ Rentabilitas ekonomis PT. BPR Kita Centradana Tahun 2009-2013

Tahun	ROA (<i>Return On Asset</i> (%))	Peraturan Bank Indonesia	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	5	0% - 5%	Cukup Baik
2010	4	0% - 5%	Cukup Baik
2011	4	0% - 5%	Cukup Baik
2012	4	0% - 5%	Cukup Baik
2013	4	0% - 5%	Cukup Baik

Sumber Lampiran 12

Jadi berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari tahun 2009-2013, ROA (*return on asset*)/ rentabilitas ekonomis menunjukkan nilai diantara 1%-5%, dimana menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, rentabilitas ekonomis PT. BPR Kita Centradana termasuk dalam klasifikasi cukup baik. Pada tahun 2010 hingga 2013 Rentabilitas ekonomis mengalami penurunan, hal ini terjadi karena peningkatan total aktiva yang tidak sebanding dengan peningkatan laba

2) Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya menghasilkan keuntungan. Analisis Rentabilitas ekonomis PT. BPR Kita Centradana ditunjukkan pada Tabel 5.4

Tabel 5.4 : Rentabilitas Modal Sendiri PT. BPR Kita Centradana
Tahun 2009-2013

Tahun	Rentabilitas Modal Sendiri(%)	Peraturan Bank Indonesia	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	35	>21 %	Sangat Baik
2010	29	>21 %	Sangat Baik
2011	33	>21 %	Sangat Baik
2012	31	>21 %	Sangat Baik
2013	31	>21 %	Sangat Baik

Sumber : Lampiran 12

Jadi berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari tahun 2009-2013, rentabilitas modal sendiri menunjukkan nilai antara >21%. Dimana menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, PT. BPR Kita Centradana termasuk dalam klasifikasi sangat baik.

Rentabilitas modal sendiri pada tahun 2010 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2009, namun pada tahun 2011 mengalami peningkatan dibandingkan tahun yang lain. Peningkatan rentabilitas modal sendiri tahun 2011 terjadi karena peningkatan jumlah laba setelah pajak yang diimbangi dengan peningkatan modal sendiri. Pada tahun 2012 dan 2013, rentabilitas modal sendiri menurun. Penurunan terjadi karena peningkatan jumlah modal sendiri, yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba setelah pajak. Modal sendiri meningkat karena adanya laba tahun sebelumnya yang masih ditahan.

5.3 Analisis Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Solvabilitas PT. BPR Kita Centradana diukur dengan menggunakan analisis rasio modal sendiri atas hutang dan rasio aktiva atas hutang.

1) Rasio Modal Sendiri Atas Hutang

Rasio Modal Sendiri atas Hutang, menggambarkan kemampuan modal pemilik dalam menutupi hutang kepada pihak luar. Analisis rasio modal sendiri atas hutang PT. BPR kita Centradan dapat ditunjukkan pada Tabel 5.5 berikut:

Tabel 5.5 : Rasio Modal Sendiri Atas Hutang PT. BPR Kita Centradana Tahun 2009-2013

Tahun	Rasio Modal Sendiri Atas Hutang(%)	Peraturan Bank Indonesia	Keterangan
-------	------------------------------------	--------------------------	------------

(1)	(2)	(3)	(4)
2009	11	10% - 12,5%	Cukup Baik
2010	11	10% - 12,5%	Cukup Baik
2011	11	10% - 12,5%	Cukup Baik
2012	11	10% - 12,5%	Cukup Baik
2013	12	10% - 12,5%	Cukup Baik

Sumber : Lampiran 13

Jadi berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, tahun 2009-2013 rasio modal sendiri atas hutang menunjukkan nilai diatas 10% - 12,5% menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR rasio modal sendiri atas hutang PT. BPR. Kita Centradana tahun 2009-2013 termasuk klasifikasi cukup baik.

Rasio modal sendiri atas hutang pada tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena terjadi penurunan total hutang yang disebabkan penurunan pinjaman yang diterima.

2) Rasio Aktiva Atas Hutang

Rasio Aktiva Atas Hutang, digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva menutupi hutang-hutang perusahaan. Rasio aktiva atas hutang PT. BPR Kita Centradana ditunjukkan pada Tabel 5.6 :

Tabel 5.6: Rasio Aktiva Atas Hutang PT. BPR Kita Centradana Tahun 2009-2013

Tahun	Rasio Aktiva Atas Hutang(%)	Peraturan Bank Indonesia	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	111	110%	Sangat Baik
2010	111	110%	Sangat Baik
2011	111	110%	Sangat Baik
2012	111	110%	Sangat Baik
2013	112	110%	Sangat Baik

Sumber : Lampiran 13

Jadi berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari tahun 2009-2013, rasio aktiva atas hutang lebih besar dari 110%, dimana menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, rasio aktiva atas hutang PT. BPR Kita Centradana termasuk klasifikasi sangat baik.

Rasio aktiva atas hutang PT BPR Kita Centradana pada tahun 2013 mengalami peningkatan karena terjadi peningkatan total aktiva yang disebabkan peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan tentang kondisi keuangan PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

- 1) Likuiditas PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung tahun 2009-2013 dilihat dari *current ratio* berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, *current ratio* PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung termasuk klasifikasi kurang baik karena kurang dari 125% dan *Cash Ratio* tahun 2009-2013 berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, *cash ratio* PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung dari tahun 2009-2013 termasuk klasifikasi kurang baik karena kurang dari 30%.
- 2) Rentabilitas PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung tahun 2009-2013 dilihat dari Rentabilitas Ekonomis/*return on asset* (ROA) berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, rentabilitas ekonomis PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung termasuk klasifikasi cukup baik karena diantara 0%-5% dan Rentabilitas Modal Sendiri Kita Centradana Kuta Badung tahun 2009-2013 berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan BPR, PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung termasuk klasifikasi sangat baik karena diantara >21%.
- 3) Solvabilitas PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung tahun 2009-2013 dilihat dari Rasio Modal Sendiri atas Hutang berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, rasio modal sendiri atas hutang PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung termasuk klasifikasi cukup baik karena menunjukkan nilai diatas 10%-12,5% dan Rasio aktiva atas hutang PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung pada tahun 2009-2013 berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, rasio aktiva atas hutang PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung tahun 2009-2013 termasuk klasifikasi sangat baik karena lebih dari 110%.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan kepada pihak manajemen PT BPR Kita Centradana adalah sebagai berikut :

PT. BPR Kita Centradana Kuta Badung sudah seharusnya memperhatikan Likuiditasnya karena masih berada pada kurang baik dan harus ditingkatkan lagi untuk berada di posisi baik menurut ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PB1/2011, dengan melakukan berbagai kebijakan yang terkait dengan peningkatan likuiditas BPR. Dapat dilakukan dengan memperkecil Hutang dan meningkatkan aktiva lancar, atau dilakukan dengan menambahkan aktiva lancar lebih banyak berupa pinjaman yang diberikan dari penambahan hutang lancar.

Rentabilitas PT BPR Kita Centradana Kuta Badung dikategorikan cukup baik dan solvabilitas PT BPR Kita Centradana Kuta Badung dikategorikan baik maka perlunya mempertahankan untuk tetap menjadi katagori baik dan nanti harus ditingkatkan lagi menjadi katagori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Undang – Undang No. 7 Tahun 1992.
- Salmiati.2011.Analisis Rasio Keuangan Dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam ASD Di Desa Lhok Awe-Awe. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Almuslim Tahun 2013.
- Harahap, Sofyan. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Susilo Sri.Y, Triandaru Sigit dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, Universitas Trisakti, Jakarta
- Kasmir.2008.*Manajemen Perbankan*, Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir S, 2010. *Analisis Laporan Keuangan* . Edisi Keempat. Jakarta : Penerbit Liberty
- Peraturan Bank Indonesia Nomor : 13/1/PB1/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan bank Umum dan BPR. <http://www.bi.go.id/web/id/>
- Kasmir, 2008, *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Baridwan. 2004.*Intermediate Accounting*.Edisi ke-7. BPFE : Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit BPFE.
- Sawir, Agnes 2003. *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuuangan Perusahaan*. Jakarta: Penernit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anggraini.2012.Pengaruh kinerja keuangan CV.Mega Antera Semarang Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Ratio Rentabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*. Vol. 7 No.2 : 183-210.
- Hanafi.M, Abdul Halim 2001. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27* (Revisi 1998) tahun (2007)
- Setiyono Y, Kertahadi, Sri Mangesti Rahayu. Pengaruh analisis rasio keuangan perbankan sebagai alat ukur kinerja keuangan Bank Studi rasio keuangan Bank Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Riyanto, Bambang, 2005. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan,2005.*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.

